

Pelatihan Kreativitas Siswa Kelas IV di SDN 3 Palangka Melalui Anyaman Kertas Karton

Afna Nadila¹, Sabariah², Istiyati Mahmudah³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Alamat: Jl. G.Obos, Komplek Islamic Centre, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Korespondensi penulis: afnanadila19@gmail.com

Abstract. *Developing students' creativity at the elementary school level is an important part of shaping 21st century character and skills. One approach that can be taken is through hand training with cardboard and printed images. This student service activity aims to train the creativity of fourth grade students at SDN 3 Palangka through cardboard weaving training as an innovative learning medium. This activity is motivated by the need for more interesting, active, and enjoyable learning for students. The training is carried out through several stages, namely the compaction of basic weaving techniques, independent practice by students, and evaluation of the work produced. Students are given the freedom to be creative using pieces of used cardboard, with direct guidance from the implementation team and accompanying teachers. The results of the activity show that students are very enthusiastic about participating in this activity. They are able to produce various simple new forms with creative displays that can be used as visual aids in the learning process. In addition to producing work, this activity also forms positive student character such as cooperation, responsibility, perseverance, and courage in displaying work. This activity proves that skills-based training can be a solution to present more lively and meaningful learning. Therefore, this kind of activity is very relevant to be continued and developed as part of a sustainable school program.*

Keywords: *Creativity, paper weaving, innovative learning, learning media, elementary school*

Abstrak. Pengembangan kreativitas peserta didik di jenjang sekolah dasar merupakan bagian penting dalam membentuk karakter dan keterampilan abad 21. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan keterampilan tangan dengan bahan kertas karton dan gambar yang sudah diprint. Kegiatan pengabdian mahasiswa ini bertujuan untuk melatih kreativitas siswa kelas IV di SDN 3 Palangka melalui pelatihan anyaman kertas karton sebagai media pembelajaran inovatif. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan bagi siswa. Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu demonstrasi teknik anyaman dasar, praktik mandiri oleh siswa, serta evaluasi hasil karya yang dibuat. Siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi menggunakan potongan kertas karton bekas, dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana dan guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka mampu menghasilkan berbagai bentuk anyaman sederhana dengan tampilan kreatif yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran. Selain menghasilkan karya, kegiatan ini juga membentuk karakter positif siswa seperti kerja sama, tanggung jawab, ketekunan, dan keberanian dalam menampilkan hasil karya. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis keterampilan dapat menjadi solusi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup dan bermakna. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat relevan untuk dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bagian dari program sekolah yang berkelanjutan.

Kata kunci: kreativitas, anyaman kertas, pembelajaran inovatif, media belajar, SD

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kecakapan hidup, serta potensi akademik peserta didik secara utuh. Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan kognitif konkret operasional, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung dan penggunaan media konkret dalam proses pembelajaran (Aisyah et al., 2024). Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini adalah kreativitas.

Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan seni, tetapi juga mencerminkan cara berpikir fleksibel, pemecahan masalah, serta kemampuan menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan berguna. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas harus menjadi bagian integral dalam kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah dasar (Mahmudah, 2024).

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak sekolah dasar yang menerapkan pola pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, dengan metode ceramah dan tugas-tugas tertulis yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif (Dariansyah et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 3 Palangka, ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas 4 masih minim penggunaan media pembelajaran inovatif dan belum memberikan ruang yang memadai bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau keterampilan praktis yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran alternatif yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, sekaligus memberdayakan.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang sebuah program pelatihan keterampilan tangan berupa anyaman kertas karton. Kegiatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan nilai estetika, keterampilan motorik halus, ketekunan. Pelatihan ini tidak hanya difokuskan pada aspek keterampilan praktis, tetapi juga diarahkan sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk bekerja secara kolaboratif, mengekspresikan ide mereka dalam bentuk nyata, serta memaknai proses belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan dan berharga.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membuat kreativitas siswa kelas IV melalui aktivitas keterampilan anyaman dengan bahan kertas karton bekas sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan produktif, memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kemandirian. Selain itu, pelatihan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik, sekaligus memperkenalkan model pembelajaran yang terintegrasi dengan gerakan peduli lingkungan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengembangan kreativitas peserta didik di sekolah dasar merupakan bagian penting dari upaya membentuk karakter dan keterampilan abad ke-21. Kreativitas mencerminkan kemampuan menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, memecahkan masalah, dan

mengekspresikan diri secara fleksibel dan imajinatif. Pada tahap usia sekolah dasar, siswa berada pada fase perkembangan kognitif konkret operasional sebagaimana dijelaskan oleh Piaget, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung dan penggunaan media nyata dalam pembelajaran (Rizky et al., 2016).

Dalam konteks pembelajaran modern, pendekatan Project-Based Learning (PJBL) menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa. PJBL menempatkan siswa sebagai pelaku aktif yang mengeksplorasi, merancang, dan menyelesaikan proyek-proyek nyata. Penerapan PJBL dengan media seperti kardus bekas atau kertas lipat telah terbukti mampu meningkatkan daya cipta dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Parameswara et al., 2024). Kegiatan seperti pembuatan mainan edukatif dari kardus (cardboard toys) juga dapat meningkatkan nilai kreativitas siswa secara signifikan, bahkan mencapai rata-rata lebih dari 90% dalam beberapa studi eksperimen.

Selain itu, penggunaan media origami dalam pembelajaran tematik juga menunjukkan hasil yang positif (Syaifullah et al., 2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kegiatan melipat kertas mampu meningkatkan kemampuan psikomotor siswa sekaligus menumbuhkan minat belajar karena sifatnya yang menyenangkan dan menantang secara visual.

Lebih lanjut, kegiatan berbasis keterampilan tangan seperti membuat jaring-jaring bangun ruang dari karton dapat mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif siswa. Aktivitas ini tidak hanya menguatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga membentuk karakter seperti ketelitian, tanggung jawab, dan daya juang dalam menyelesaikan tugas (Almani et al., 2023). Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis kertas, baik melalui anyaman, origami, maupun kardus, memiliki landasan teoritis dan empiris yang kuat dalam mendukung pembelajaran aktif dan pengembangan kreativitas siswa. Integrasi metode PJBL dengan media kreatif dapat menjadi solusi inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dan produktif di tingkat sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan anyaman menggunakan metode PJBL (Project Based Learning) atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis proyek. Melalui metode PJBL siswa terlibat aktif melakukan eksplorasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. PJBL menekankan pada pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan menempatkan guru sebagai fasilitator. Adapun agenda kegiatan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00 – 09.10 WIB	Pembukaan
2	09.10 – 09.15 WIB	Menyiapkan alat dan bahan
3	09.15 – 09.30 WIB	Memberikan contoh pembuatan
4	09.30 – 10.30 WIB	Pendampingan pembuatan karya
5	10.30 – 10.40 WIB	Dokumentasi hasil karya
6	10.40 – 11.00 WIB	Penutup

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan proses pembuatan karya seni rupa anyaman dari kertas karton bagi siswa kelas IV berlangsung selama 1 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 17 April 2025 dari pukul 09.00- 11.00 WIB. Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 3 Palangka di kelas IVA dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 perempuan.

Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan. Kegiatan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Pembuatan karya seni rupa sangat penting di pelajari sekolah dasar karena seni rupa merupakan cabang seni yang mengekspresikan ide, gagasan, atau perasaan manusia melalui bentuk visual atau rupa yang dapat dilihat dan diraba. Seni rupa berfokus pada keindahan bentuk dan komposisi, dan diwujudkan dalam media dua dimensi 2D maupun tiga dimensi 3D (Fajrie, 2023). Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah gunting, kertas karton, dan gambar yang sudah di print.



Gambar 1. Alat dan bahan

Kemudian kegiatan selanjutnya memberikan contoh pembuatan anyaman dari kertas karton. Adapun langkah-langkah pembuatannya : (1) menyiapkan lembaran karton dan lembar gambar yang sudah di print, (2) mengunting kertas karton menjadi potongan memanjang, (3) memasukkan potongan kertas karton kedalam gambar-gambar print yang sudah digunting. Melalui kegiatan ini dapat menunjukkan konsentrasi dan ketelitian siswa, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang kreatif.



Gambar 2. Memberikan contoh pembuatan anyaman

Kegiatan selanjutnya yaitu, pendampingan pembuatan seni rupa anyaman dari kertas karton. Masing-masing siswa mendapatkan gambar yang sudah di print dan kertas yang sudah digunting. Guru dan peneliti mendampingi siswa saat mengerjakan anyaman dari kertas karton tersebut. Mempelajari seni rupa di sekolah dasar memiliki berbagai tujuan yaitu : 1) mengembangkan kreativitas; 2) melatih kemampuan motorik halus; 3) menumbuhkan apresiasi seni dan estetika; 4) menanamkan nilai-nilai karakter; 5) memperkenalkan budaya lokal dan nasional; 6) mengembangkan kemampuan mberkomunikasi visual; 7) sebagai media pembelajaran interdisipliner (Prasetyo & Khoirinimah, 2023).



Gambar 3. Mendampingi kegiatan pengerjaan anyaman

Setelah proses pengerjaan selesai, kegiatan terakhir yang dilakukan adalah mendokumentasikan hasil karya siswa yaitu anyaman dari kertas karton. Dokumentasi ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan usahan siswa.



Gambar 4. Dokumentasi hasil karya siswa



Gambar 5 hasil karya seni rupa (Anyaman)

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan anyaman kertas karton yang dilaksanakan di SDN 3 Palangka berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa kelas IV. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PJBL), siswa terlibat aktif dalam proses belajar yang menyenangkan dan bermakna. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan karya seni rupa anyaman sederhana dengan tampilan yang kreatif, sekaligus menunjukkan peningkatan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, ketekunan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pelatihan ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bagian dari program pembelajaran tematik dan berkelanjutan di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, Mahmudah, I., Fitriana, E., & Nurhasanah, R. L. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Di Mis Darul Ulum. *Pensi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 4(2), 190–195. <https://doi.org/10.59997/Pensi.V4i2.2723>
- Almani, A., Annafas, T., Pratiwi, M. A., Handayani, T., Kusparlina, E. P., & Sofyanhadi, S. (2023). Pemanfaatan Kertas Karton Sebagai Media Pembelajaran Bangun Ruang Di Sb Subang Mewah. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 90–94. <https://doi.org/10.23917/Jkk.V2i2.70>
- Dariansyah, J., Sumianto, S., Alim, M. L., Fauziddin, M., & Hardi, V. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), Article 4. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V13i4.1238>
- Fajrie, N. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi Dengan Bahan Tanah Liat*. Penerbit Nem.

- Mahmudah, I. (2024). Pendampingan Proses Pembuatan Karya Seni Rupa Bagi Calon Guru Mi. *Jurnal Gembira*, 2(2), 486.
- Parameswara, M. C., Sutini, A., & Kurniawan, D. T. (2024). Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Cardboard Toys | Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 13364.
- Prasetyo, A. E. W. A., & Khoirinimah, S. M. (2023). Lukisan Dinding: Bentuk Penanaman Nilai Budaya Di Lingkungan Sekolah Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19105/Kiddo.V4i2.8345>
- Rizky, N., Israwati, & Amri, A. (2016). Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kertas Pada Kelompok B1 Tk Fkip Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), Article 4. <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/1813>
- Syaifullah, A., S, N., & Irdamurni, I. (2021). Penggunaan Media Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 90/Ii Talang Pantai Kec. Bungo Dani Kab. Muara Bungo. *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(1), 145–165. <https://doi.org/10.51311/Nuris.V8i1.290>.